

# Tanpa Korupsi Baru Indonesia!

Serangkaian kegiatan menyemarakkan Hari Antikorupsi Sedunia 9 Desember ini.

**A**nak laki-laki usia 10 tahun itu menyiratkan wajah bangga. Sesekali ia membetulkan rompi yang dikenakannya. Tulisan "KPK Komisi Pemberantasan Korupsi" tercantum jelas di sana. Ia bersama 30 anak lainnya dari Sekolah Dasar Kristen BPK Penabur 9, kemarin (8/12/2010), berada di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Di lapangan parkir Gedung KPK, Jakarta, mereka nampak bersemangat. Terlebih saat satu per satu anak-anak SD itu mendapat peralatan investigasi yang biasa digunakan penyidik KPK, antara lain kaca pembesar, peta petunjuk untuk mencari benda-benda yang sudah disebar di gedung KPK. Mereka akan bermain investigasi bertema "Memburu Harta Koruptor".

Dalam simulasi itu, mere-

ka mencari barang bukti yang disebar di gedung layaknya penyidik sungguhan. "Ini untuk menanamkan nilai-nilai antikorupsi sekaligus memperkenalkan sejak dini apa itu korupsi dan bagaimana akibatnya," kata juru bicara KPK, Johan Budi SP menjelaskan, tentang simulasi *junior investigator* itu.

Mengenalkan kinerja KPK dan memerangi tindakan korupsi sejak usia dini, patut diacungi jempol sebagai upaya edukasi dan informasi pencegahan korupsi kepada generasi muda. Dalam peringatan bertema "Tanpa Korupsi Baru Indonesia!" itu, anak-anak pun dihibur dengan dongeng antikorupsi dan pertunjukan barongsai.

Bukan hanya itu. Nampak pula berjejer kios-kios sederhana bernuansa perkampungan. Sebuah gapura bambu



Tony Hartawan (Tempo)

bertuliskan "Kampung Antikorupsi" terpasang sebelum memasuki kawasan itu. Di "kampung" itu, para penggiat antikorupsi dari berbagai elemen seperti LSM, lembaga akademis, lembaga negara, dan jurnalis berkumpul memberikan informasi seputar kegiatan yang dilakukan dalam memerangi korupsi. Ada pula mural on canvas, dimana sejumlah seniman melukis di atas kanvas dengan tema pemberantasan korupsi. Dalam memperingati Hari Antikorupsi Sedunia 9

Desember tahun ini, KPK melakukan kampanye antikorupsi bersama-sama dengan Komisi Yudisial (KY), Indonesia Corruption Watch (ICW), Transparansi Internasional Indonesia (TII), Uni Eropa (UE), dan UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime). Beberapa perguruan tinggi pun berpartisipasi dalam Kampung Antikorupsi, antara lain Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, Untirta, dan Universitas Sahid.

Kampanye Antikorupsi bersama ini memiliki tujuan

meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa korupsi masih menjadi masalah utama bangsa. Sekaligus, menciptakan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran serta aktif dalam pemberantasan korupsi dalam konteks hidup sehari-hari.

Dilakukan pula peluncuran *portal anticorruption clearing house* dan *mobile website* KPK. Portal tersebut bakal jadi penghimpun data seluruh kasus yang ditangani KPK. Selain itu, ada juga data pengaduan masyarakat, kepatuhan pejabat melaporkan harta kekayaan, dan laporan penerimaan gratifikasi. "Diharapkan ini jadi acuan informasi pemberantasan korupsi di Indonesia," ujar Johan. Ia pun menambahkan, pada masa mendatang, portal tersebut akan menjadi basis data pemberantasan korupsi yang dilakukan Polri dan Kejaksaan Agung.

Selain itu, kampanye antikorupsi bersama ini pun ingin memberikan penegasan bahwa pemberantasan korupsi memerlukan keterlibatan dari

semua unsur masyarakat. Yang saling bergandengan tangan, bahu-membahu memberikan kontribusi sesuai bidangnya masing-masing demi mewujudkan Indonesia yang bebas dari korupsi.

Namun, tidak hanya untuk memperingati tapi kegiatan itu pun sebagai simbol pelibatan masyarakat Indonesia dalam memberantas tindak pidana korupsi. "Kampung Antikorupsi ini tidak hanya kampung tapi juga upaya Indonesia untuk memberantas korupsi. Ke depan, kami berharap negara mampu menerapkan sistem dan melaksanakan prinsip bebas korupsi," kata Wakil Ketua KPK M Jasin.

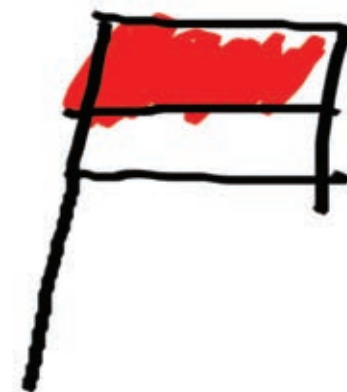
Prinsip bebas korupsi lanjut Jasin, bisa diterapkan lembaga negara dengan melakukan pengadaan barang dan jasa secara elektronik. "Selama ini pengadaan barang dan jasa ini yang paling rentan akan aksi korupsi. Selain itu, pendidikan juga penting untuk menanamkan sejak dini kalau korupsi itu dosa," ujar M. Jasin, menandatangani. •

S. Dian Andryanto

Iklan



JANGAN WARISKAN KORUPSI  
KEPADA ANAK CUCU KITA  
BERI MEREKA HARAPAN  
DEMI KEJAYAAN MASA DEPAN BANGSA



DALAM RANGKA MEMPERINGATI  
HARI ANTI KORUPSI DUNIA 9 DESEMBER 2010

**BANGUN NEGERI  
TANPA KORUPSI!**

**KPK**  
Komisi Pemberantasan Korupsi  
www.kpk.go.id